

BAB IV

KESIMPULAN

Dari penjelasan yang dilakukan pada bab III, dapat ditarik kesimpulan mengenai alih kode dan campur kode yang terdapat pada konten *video blog* oleh pengguna *Youtube* bernama Dogen sebagai berikut:

1. Alih kode yang terdapat pada konten *video blog* berjudul *Japanese lost in translation Ep. 1 / Ki ni Naru Nihon Go Ep. 1* hanya satu jenis saja yaitu alih kode ekstern.
2. Penyebab terjadinya alih kode ekstern yang terdapat pada konten *video blog* berjudul *Japanese lost in translation Ep. 1 / Ki ni Naru Nihon Go Ep. 1* dapat dijabarkan sebagai berikut:
 - a. Penutur (Dogen) ingin melakukan perbandingan definisi kata 'diet' antara definisi bahasa Jepang dengan bahasa Inggris. Hal ini dilakukan karena banyak kesalahan pengertian dalam kata 'diet' yang diterjemahkan dalam bahasa Jepang.
 - b. Penutur (Dogen) beralih menggunakan bahasa Inggris agar penonton yang belum memiliki kemampuan bahasa Jepang yang baik dapat dengan mudah memahami kesalahan terhadap kata 'diet' yang ingin penutur (Dogen) tegaskan.
 - c. Penutur (Dogen) sebagai orang ketiga (orang Jepang yang sedang berada di Amerika) ingin memberikan gambaran jelas tentang situasi kesalahan penggunaan kata 'diet' kepada penonton konten *video blog* ini.

3. Terdapat dua jenis alih kode pada konten *video blog* yang berjudul *Advanced Japanese Lesson #12: Foreigner Affairs / Joukyuu Nihongo: Resson 12 [Gaikoku Jin Desu] Nihongo Nouryoku* yaitu alih kode ekstern dan alih kode metaforis yang terjadi pada Adegan 2.
4. Penyebab terjadinya alih kode ekstern dan alih kode metaforis pada konten *video blog* berjudul *Advanced Japanese Lesson #12: Foreigner Affairs / Joukyuu Nihongo: Resson 12 [Gaikoku Jin Desu] Nihongo Nouryoku* dapat dijabarkan sebagai berikut:
 - a. Pada Adegan 2, penutur 'B' memulai melakukan alih kode metaforis karena mengetahui latar belakang penutur 'A' yang juga pernah tinggal di Amerika, sehingga penutur 'B' mencoba untuk mengalihkan topik pembicaraan dan beralih menggunakan bahasa Inggris karena penutur 'B' tahu jika penutur 'A' bukanlah penutur asli dari Jepang.
 - b. Penutur (Dogen) ingin menarik penonton agar memahami dan mengenal situasi yang terjadi di Jepang, karena pada dasarnya penutur (Dogen) membuat konten *video blog*nya berdasarkan kejadian nyata yang dialaminya.
5. Penulis tidak menemukan adanya jenis alih kode yang lain seperti alih kode intern dan alih kode situasional. Hal ini disebabkan karena kurangnya pengetahuan penulis terhadap unsur-unsur yang dapat menyebabkan alih kode intern, misalnya seperti dialek-dialek bahasa Jepang dan penulis tidak menemukan unsur-unsur yang menyebabkan alih kode situasional dapat terjadi.
6. Campur kode yang terdapat dalam konten *video blog* yang berjudul *Advanced Japanese Lesson #74 / Joukyuu Nihongo : Dai 74 Kouza* adalah campur kode ke dalam (*outer code-mixing*), misalnya penggunaan kata <long time no see> ke dalam kalimat bahasa Jepang.

7. Selain untuk memberikan penjelasan tentang keadaan penduduk Jepang pada 10 tahun yang akan datang, penutur (Dogen) melakukan campur kode tersebut untuk membuat konten *video blognya* menjadi lebih lucu.

